

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan suatu bangsa dapat dicapai dengan adanya proses pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan sebuah kunci yang dapat membangun bangsa kita disepanjang masanya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia yaitu sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses pengembangan dan pelatihan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan karakter pada anak. Dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan anak. Yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana kepada anak-anak agar bisa menuntut ilmu lewat berbagai macam sumber.

Pendidikan dimaksudkan untuk membantu peserta didik menumbuh kembangkan potensi kehidupan yang berlangsung terus menerus sehingga mempunyai beberapa lingkungan khusus yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan madrasah. Yang mana lingkungan tersebut memiliki fungsi membantu dalam berinteraksi baik fisik, sosial dan budaya. Dalam pendidikan terdapat pembinaan kepribadian, pengetahuan/potensi yang perlu ditingkatkan ataupun dikembangkan. Mulai dari yang tidak mengerti menjadi mengerti serta dapat secara optimal membawa diri mereka sendiri ke arah tujuan yang mereka inginkan.

Pendidikan termasuk kebutuhan yang harus dipenuhi pada setiap individu maupun sekumpulan individu sampai kapanpun dan dimanapun ia berada. Sebab tanpa adanya pendidikan manusia akan kesulitan untuk berkembang. Maka dari itu pendidikan diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu untuk bersaing. Seperti yang ada di Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 tahun 2003 BAB I Pasal 1 yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya bangsa dan negara.¹

Untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia secara terus-menerus dapat dilakukan melalui pendidikan disekolah maupun di luar sekolah. Untuk dapat tercapainya tujuan tersebut maka banyak sarana dan prasarana yang disiapkan pemerintah guna mencerdaskan kehidupan bangsa lewat generasi muda yang ada di negara kita. Salah satunya yang umum diketahui dalam meningkatkan sumber daya manusia yakni perpustakaan.

Ada berbagai macam perpustakaan diantaranya terdiri dari perpustakaan umum, perpustakaan nasional, perpustakaan daerah, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi negeri serta perpustakaan khusus. Semua jenis perpustakaan tersebut memiliki peranan

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*, hal. 1.

dalam mendukung suatu lembaga dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Seperti keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0103/01/1981 tanggal 1 Maret 1981 menyebutkan bahwa perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan, pusat penelitian sederhana untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi para peserta didik, pusat untuk membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan sebagai tempat rekreasi dengan membaca buku-buku yang bersifat hiburan.²

Ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia berkembang sangat pesat dan menyeluruh dengan sendirinya hal ini berdampak pada dunia persekolahan. Yang mana bahan ajar atau mata pelajaran yang diajarkan pendidik atau guru semakin lama semakin mengalami perkembangan jumlah dan variasi. Sedangkan waktu yang tersedia tetap sama seperti sebelumnya yakni relatif singkat. Sehingga, dengan banyaknya mata ajar yang diajarkan dan waktu yang relatif singkat maka pendidik hanya dapat memberikan pelajaran dasarnya saja. Hal ini membuat para peserta didik tidak memperoleh pembelajaran secara mendalam dan terperinci. Disini peserta didik diharapkan dapat mengembangkan pengetahuannya dengan membaca dan meneliti sumber belajar lainnya melalui perpustakaan.

Kehadiran perpustakaan sekolah merupakan sarana yang sangat penting dalam pembangunan dunia pendidikan. Maka dari itu perpustakaan harus

² Rizal Saiful Haq, dkk. *Perpustakaan dan Pendidikan: Pemetaan Peran Serta Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta, 2007), hal. 12.

diatur sedemikian rupa agar mampu mendukung pengembangan pengetahuan para generasi muda. Untuk itu pengelola perpustakaan sekolah diperlukan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola perpustakaan tersebut.

Pengelola perpustakaan sekolah menuntut peran aktif tenaga perpustakaan yang memiliki ilmu di bidang perpustakaan yakni manajemen perpustakaan. Yang mana pengelola perpustakaan memiliki peran yang sangat penting untuk mengarahkan atau menumbuhkan kesadaran baca peserta didik. Seperti dalam Undang-undang Perpustakaan Nomor 43 tahun 2007 bahwa dalam rangka meningkatkan mencerdaskan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak dan karya rekam.³

Perpustakaan sekolah merupakan alat untuk memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan berfikir peserta didik maupun tenaga pendidik. Maka dari itu perpustakaan harus dikelola dengan baik oleh orang yang tepat, yaitu harus dikelola oleh tenaga ahli yang benar-benar mempunyai wawasan atau kompetensi di bidang perpustakaan. Sebab dengan adanya perpustakaan sekolah, peserta didik diharapkan mampu mengasah otak dan memperdalam ilmu pengetahuan serta dapat melahirkan kreativitas pada diri peserta didik itu sendiri.

Perpustakaan sekolah memiliki peranan yang sangat penting bagi seluruh warga sekolah yang membutuhkan banyak sumber informasi. Seperti

³ Sentosa Sembiring, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Perpustakaan*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2008), hal. 1.

peserta didik, guru, karyawan, dan petugas lainnya sangat membutuhkan perpustakaan sebagai ladang informasi, media belajar, mengerjakan tugas serta menjadi tempat diskusi ternyaman disekolah.

Pengelola perpustakaan yang biasa disebut staf perpustakaan sekolah merupakan kunci utama dalam perkembangan suatu perpustakaan. Sebab sukses tidaknya suatu pengelolaan perpustakaan tergantung pada beberapa faktor yaitu fasilitas atau kelengkapan pada gedung perpustakaan tersebut, koleksi bahan-bahan yang ada di dalamnya, dan staf perpustakaan yang baik. Oleh karena itu perpustakaan harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan dikelola oleh ahlinya.

Perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah. Seperti dalam meningkatkan literasi peserta didik dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu kondisi perpustakaan harus diperhatikan keberadaannya. Tanpa adanya perpustakaan yang baik maka sekolah tidak dapat dikatakan sebagai sekolah yang berkualitas dan mampu membentuk sumber daya manusia yang prima.

Terbatasnya sumber daya manusia dalam mengelolaa perpustakaan sehingga staf lain juga yang bertugas separuh waktu. Berdasarkan hasil observasi, pegawai perpustakaan yang ada di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek terdiri dari beberapa pegawai.⁴ Kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat seperti sekarang, maka perpustakaan di sekolah ini sudah memakai sistem digital yang bernama perpustakaan digital. Yang mana sistem peminjaman dan daftar hadir siswa yang mengunjungi perpustakaan secara

⁴ Observasi peneliti, tanggal 13 April 2023.

langsung sudah menggunakan komputer. Akan tetapi masih ada sarana yang belum memadai seperti gudang perpustakaan yang agak sempit sehingga buku paket siswa yang sudah tidak terpakai masih terlantar di lantai.

Dilihat dari fungsi-fungsinya, perpustakaan sekolah perlu menghimpun, mengelola dan menyajikan bahan pustaka sebagai sumber informasi agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakainya sehingga dapat memperluas pandangan orang tentang jasa perpustakaan dan dapat meningkatkan minat literasi baik membaca maupun menulis peserta didik. Oleh sebab itu agar semua sumber daya yang ada di perpustakaan dapat di manfaatkan secara maksimal, maka diperlukan tenaga pengelola yang memadai dan terampil. Berdasarkan dari pembahasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Literasi Peserta Didik di SMAN 1 Karang Trenggalek”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini akan difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan serta kendala yang terjadi pada manajemen perpustakaan atau pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat literasi peserta didik di SMAN 1 Karang Trenggalek.

Agar penelitian memiliki tujuan dan pembahasan yang jelas, maka penelitian akan memfokuskan dalam beberapa pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan pihak perpustakaan dalam peningkatan literasi peserta didik di perpustakaan SMAN 1 Karang Trenggalek?
2. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan pihak perpustakaan dalam peningkatan literasi peserta didik di perpustakaan SMAN 1 Karang Trenggalek?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan dalam peningkatan literasi peserta didik di perpustakaan SMAN 1 Karang Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian yang telah peneliti paparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tentang perencanaan yang dilakukan pihak perpustakaan dalam peningkatan literasi peserta didik di perpustakaan SMAN 1 Karang Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan yang dilakukan pihak perpustakaan dalam peningkatan literasi peserta didik di perpustakaan SMAN 1 Karang Trenggalek.
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan dalam peningkatan literasi peserta didik di perpustakaan SMAN 1 Karang Trenggalek.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi, baik dari aspek teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pemikiran bagi para pengelola khususnya dalam dunia pendidikan sehingga bisa memberikan gambaran ide terkait dengan manajemen layanan perpustakaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan kendala-kendala yang terjadi di perpustakaan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman literasi peserta didik serta agar dapat menjadi pertimbangan ataupun referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai acuan kerja dalam pengelolaan sekolah khususnya pada bidang layanan perpustakaan dalam rangka meningkatkan pemahaman literasi peserta didik. Dengan begitu peserta didik dapat memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki lulusan yang baik sehingga dapat menarik minat masyarakat.

b. Bagi pengelola perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perpustakaan untuk membuat perpustakaan menjadi tempat yang nyaman untuk pemustaka.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat sedikit meringankan beban para pendidik, yang mana jika peserta didiknya memahami akan literasi maka mereka akan rajin membaca di perpustakaan sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dan dapat diterima dengan baik.

d. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik sebagai wawasan pengetahuan yang lebih besar dan motivasi untuk meraih prestasi serta mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai wawasan pengetahuan dan bahan rujukan dalam menyusun karya ilmiah atau sejenisnya mengenai manajemen layanan perpustakaan.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan istilah yang dianggap perlu untuk penafsiran. Adapun istilah yang perlu ditegaskan dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Literasi Peserta Didik di SMAN 1 Karang Trenggalek” antara lain:

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen perpustakaan

Manajemen perpustakaan adalah proses mengatur, mengelola, mengarahkan, membimbing, mengendalikan, mempengaruhi SDP (Sumber Daya Perpustakaan) sehingga dapat bekerja, berkarya, melakukan tugas-tugas kepastakawanan agar berjalan sesuai dengan tugas, fungsi dan tujuan perpustakaan.⁵

b. Literasi

Literasi merupakan keahlian dalam mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas dengan melakukan berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara untuk memperoleh ilmu pengetahuan.⁶

c. Peserta didik

Menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengertian peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁷

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional yang ada dalam penelitian yang berjudul manajemen perpustakaan dalam meningkatkan pemahaman literasi peserta didik adalah manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat literasi peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan dan mengetahui kendala

⁵ Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hal. 2.

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas*, hal. 2.

⁷ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan*, (Bandung: Permana, 2006), hal. 65.

serta menemukan solusi dalam rangka peningkatan pemahaman literasi peserta didik tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum tentang proposal ini dan mempermudah dalam penelitian serta mengetahui secara mendetail. Maka dapat diketahui bahwa sistematika pembahasan proposal ini terdiri dari enam BAB. Adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB I, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II, kajian Pustaka dalam bab ini mencakup tentang uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai landasan dalam pembahasan objek penelitian, dalam subbab ini membahas mengenai deskripsi manajemen perpustakaan, pengelola perpustakaan, literasi membaca/menulis/digital, penelitian terdahulu serta paradigma penelitian.

BAB III, metode penelitian yang terdiri dari dari uraian jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV, hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data dan temuan penelitian.

BAB V, pembahasan hasil penelitian.

BAB VI, penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saran-saran dan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.